

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah instrumen penting dalam menggambarkan kinerja suatu perusahaan, khususnya yang sudah perusahaan *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, maka makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para pengguna laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan dapat bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan. ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

Defenisi *audit delay* adalah lamanya suatu waktu penyelesaian audit yang di tinjau dari tanggal penutupan tahun buku dan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit, jangka waktu tersebutlah yang di namakan sebagai *audit delay*¹.

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor dari perusahaan manufaktur, dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami kekurangan modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Di sisi lain, auditing merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu sehingga adakalanya pengumuman laba dan laporan keuangan tertunda. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh *auditor* dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini disebut *audit delay*. Makin lama *auditor* menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama *Audit Delay*. Namun bisa jadi *auditor* memperpanjang masa auditnya dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu. Di

¹Varianada Halim, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay, (Volume 2, Nomor 1, 2000), h 2

Indonesia sejak 30 September 2003 BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran Surat keputusan ketua BAPEPAM, No.Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan *auditor* independen harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Apabila ketetapan ini dilanggar, maka BAPEPAM akan mengenakan sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi, peraturan ini memaksa perusahaan-perusahaan publik untuk mempercepat *audit Delay* dari batas maksimal 120 hari (Kep-80/PM/1996) menjadi 90 hari.

Meskipun lembaga keuangan telah memperkuat peraturan mengenai laporan Meskipun lembaga keuangan telah memperkuat peraturan mengenai laporan keuangan tahunan, namun masih banyak perusahaan go public yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya, 80 emiten yang terlambat terbitkan laporan keuangan nya pada tahun 2019.² Dari data ini masih banyak terdapat perusahaan yang terlambat melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan nya di pasar modal. Meskipun sudah di berlakukannya peraturan-peraturan yang sangat kekat dalam mengatur penyampaian laporan keuangan, tapi nyatanya di setiap tahun nya masih terdapat perusahaan yg terlambat dalam penyampaian laporan keuangan atau *audit delay*.

Walaupun telah diterbitkannya peraturan yang ada, namun masih juga terdapat pelanggaran seperti pada perusahaan PT. Tiga pillar Sejahtera Food Tbk di tahun 2019 di indikasikan mengalami Pailit pada senin 6/5/2019 di PN Semarang setelah gagal meyakinkan krediturnya³, di karenakan pada tahun 2018 PT. Tiga pillar Sejahtera Food Tbk juga terlambat melaporkan laporan keuangan nya selama 543 hari di bursa efek indonesia. Dan perusahaan yang terlambat malaporkan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia per 31 Desember,dan telah melampaui ketentuan batas menyampaikan laporan keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 29/POJK.04/2016, fenomena ini dapat mempengaruhi *Audit delay* di karenakan laporan keuangannya terlambat di laporkan.

Apa yang penyebab dari keterlambatan PT.Tiga pillar Sejahtera Food dalam melaporkan laporan keuangannya ke bursa efek Indonesia bisa sampai 543 hari ketertlambatan, dan peneliti mencoba untuk melihat laporan keuangan dari PT.Tiga pillar Sejahtera Food, PT Siantar Top dan

²<https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019>

³Yunarius, <https://kabar24.bisnis.com/read/20190506/16/919333/resmi-pailit-4-anak-usaha-aisa-di-bisnis-beras>, di unduh pada tanggal 06 mei 2019

PT Tri Banyan Tirta di 2018-2020 dan mengitungnya dengan *profitabilitas* dengan indikator ROA, *solvabilitas* dengan indikator *debt on ratio* dan Ukuran perusahaan dengan indikator LN Total aset. *profitabilitas*, *solvabilitas* dan Ukuran perusahaan adalah ketiga yang diduga sebagai faktor-faktor yang menyebabkan *audit delay*, dan perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 1

Audit Delay pada perusahaan Pt Tiga Pillar Sejahtera Food 2018-2020

Tahun	Profitabilitas	Solvabilitas	Ukuran Perusahaan
2018	-0,056 %	289,9 %	14,412 %
2019	0,607 %	188,7 %	14,440 %
2020	0,599 %	58,8 %	14,514 %

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas bahwa *Profitabilitas* pada perusahaan PT Tiga Pillar Sejahtera Food mengalami minus sebesar 6,795 yang mana kuat dugaan peneliti bahwa ini lah yang menyebabkan PT Tiga Pillar Sejahtera Food mengalami *Audit Delay* Selama 543 hari lamanya, dan pada *Solvabilitas* juga bisa di lihat rasio masih tinggi *persentasinya* masih sampai 289,9 % yang mana kita ketahui semakin besar *persentasinya* semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan tidak bagus bagi perusahaan yang menyebabkan terjadinya *audit delay*.

Ukuran perusahaan rasio nya masih rendah walaupun setiap tahun nya membaik , dan paneliti menyimpulkan bahwa PT Tiga Pillar Sejahtera Food mengalami *audit delay* di karenakan 3 faktor yang diduga sebagai faktor-faktor yang menyebabkan *audit delay* dan tiga tiga mempunyai pengaruh.

Tabel 2

Audit Delay Pada Perusahaan PT Siantar Top Tbk Tahun 2018-2020

Tahun	Profitabilitas	Solvabilitas	Ukuran Perusahaan
2018	0,096 %	37,4 %	28,598 %
2019	0,167 %	25,4 %	28,689 %
2020	0,417 %	51,5 %	28,040 %

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Pada tabel perusahaan PT Siantar Top dapat dilihat, bahwa *profitabilitas* nya masih rendah walaupun tiap tahunnya membaik dan lebih baik dari PT Tiga Pillar Sejahtera Food. *Solvabilitas*

pada perusahaan ini terbilang rendah walaupun di tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan dan setiap tahun belum konsisten dan untuk Ukuran perusahaan nya juga masih sama belum bisa di katakan mempunyai laba yang bagus.

Tabel 3

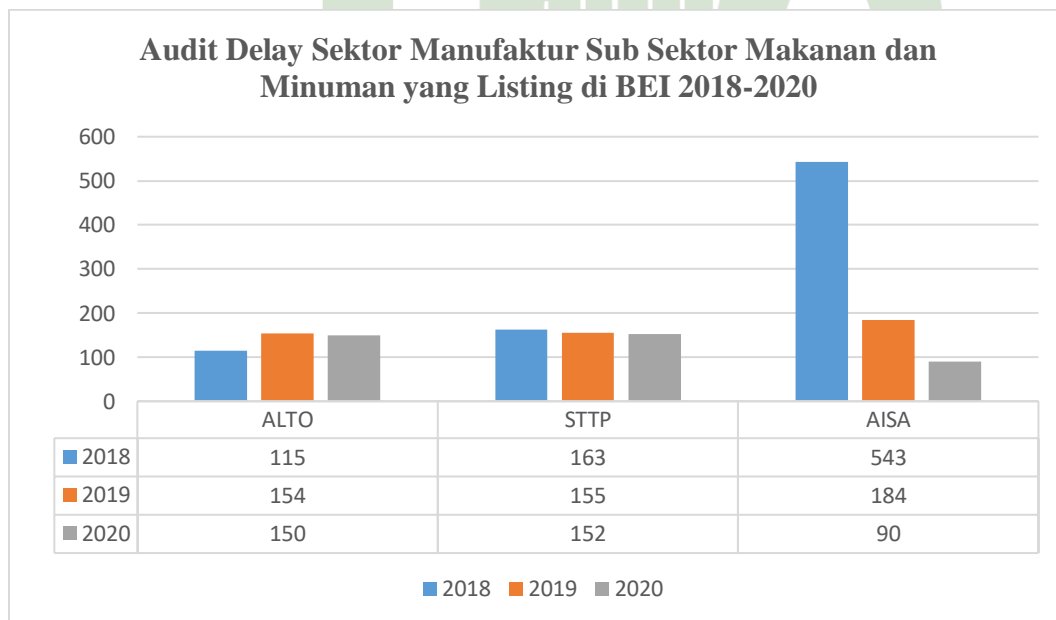
Audit Delay pada Perusahaan PT Tri Banyan Tirta Tbk tahun 2018-2020

Tahun	Profitabilitas	Solvabilitas	Ukuran Perusahaan
2018	-0,029 %	65,1 %	27,735 %
2019	-0,006 %	65,4 %	27,729 %
2020	-0,009 %	66,2 %	27,731%

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Tabel Perusahaan PT Tri Banyan Tirta *Profitabilitas* Pada perusahaan ini selama 3 tahun mengalami minus di karenakan Laba Bersih pada perusahaan juga mengalami minus setiap tahunnya. Di Solvabilitas nya juga masih tinggi dan ukuran perusahaan juga masih rendah.

Hal ini didukung dengan adanya diagram yang menjelaskan berapa lama *audit delay* pada tiga perusahaan tersebut



Gambar 1

***Audit Delay* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman**

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dari Gambar 1.1 dapat kita lihat bahwa rentang waktu pelaporan atau publikasi laporan keuangan ke *website* www.idx.co.id dalam waktu tiga tahun mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Dan sampel yang dijadikan adalah 4 emiten perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman dan berikut adalah perusahaan yang di jadikan sampel yaitu : Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), Siantar Top Tbk (STTP) dan Fks Food Sejahtera Tbk (AISA), dapat kita lihat bahwa tiga perusahaan ini mengalami *audit delay* dalam 3 tahun beruntun dan yang paling mencolok adalah pada perusahaan Fks Food Sejahtera Tbk (AISA) di tahun 2018 yang mana *audit delay* sampai 543 hari dan ini sudah termasuk sangat terlambat dalam melaporkannya.

Beberapa faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi keterlambatan publikasi laporan keuangan baik faktor *internal* maupun *eksternal*. Salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*. *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya. Rasio *profitabilitas* merupakan salah satu keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat *profitabilitas* dalam perusahaan mencerminkan keefektifan yang harus dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Keuntungan suatu perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektifitas sebuah perusahaan, 7 yang berkaitan dengan berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *Audit Delay* ini adalah pertama *Profitabilitas* Dalam hal *Profitabilitas*, perusahaan yang memiliki *Profitabilitas* baik akan cenderung ingin mempublikasikan laporan keuangan auditannya lebih cepat agar dapat memberi sinyal positif untuk para penggunanya dalam mengambil keputusan. *Profitabilitas* diukur menggunakan rasio laba bersih 6 terhadap aset (ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (ROE). Sebaliknya, perusahaan dengan *Profitabilitas* buruk akan cenderung menunda publikasi laporan keuangan auditannya karena hal itu akan menimbulkan sinyal yang buruk bagi para penggunanya⁴.

Tingkat *profitabilitas* yang lebih rendah menyebabkan kemunduran publikasi laporan keuangan. Alasan kemunduran laporan publikasi laporan keuangan adalah pelaporan laba rugi sebagai indikator *good news* atau *bad news* atas kinerja perusahaan selama satu periode. Perusahaan yang mengalami kerugian akan meminta *auditor* untuk mengatur waktu auditnya lebih

⁴Adinugraha Prasongko, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*, *Skripsi Universitas Uin Syarif Hidayatullah H.61*

lama dan sebaliknya, bila perusahaan melaporkan laba yang tinggi, maka perusahaan berharap agar laporan audit dapat diselesaikan secepatnya⁵. Dan pada *profitabilitas indikator* yang di gunakan adalah *Return On Asset (ROA)*.

kedua adalah *solvabilitas*, *solvabilitas* Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Dan dalam penelitian, *solvabilitas* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa standar pekerjaan *auditor* yang telah diatur dalam *Standart Profesional Akuntansi Publik (SPAP)* menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak atau perusahaan dengan utang yang kecil dan jumlah *debtholder* sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan.”

Hasil berbeda ditunjukkan bahwa *Solvabilitas* perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*, karena manajemen yang tidak transparan mengenai data tentang *solvabilitas* dimana ketika perusahaan memiliki *Solvabilitas* yang tinggi menandakan tingkat resiko perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunga⁶. *Indikator* yang digunakan dalam *solvabilitas* adalah *Debt on ratio* total utang/ total aset X 100%.

Menurut hipotesis awal peneliti bahwa *solvabilitas* mempengaruhi *audit Delay* dikarenakan apabila suatu perusahaan memiliki *solvabilitas* yang tinggi maka suatu perusahaan enggan untuk mempublikasikan laporan keuangannya ke publik dengan tepat waktu.

ketiga adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), kualitas kantor akuntan publik atau KAP sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya dalam penyampaian sebuah laporan keuangan, maka dari itu kualitas KAP adalah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*, pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan. Waktu audit yang lebih cepat adalah cara KAP untuk mempertahankan reputasinya agar tidak kehilangan *investor*. Akan tetapi, pada dasarnya seluruh KAP di Indonesia melaksanakan prosedur audit yang hampir sama, yaitu berdasarkan pada standar audit, serta mematuhi ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Artinya, *Audit Delay* perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* lebih pendek dibanding dengan perusahaan yang diaudit oleh

⁵Felisiane Kurnia Santoso, Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Di Sektor Keuangan, (Volume,1 No 2, 2012) h 4

⁶Muhammad syarin, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang h.5-6.

KAP *non-The Big Four*. Pada literatur yang ada, *The Big Four* akan cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan audit yang mereka terima dibandingkan dengan *Non Big Four*. Hal ini dikarenakan bahwa Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam *The Big Four*, dapat melaksanakan auditnya dengan efisien, dan memiliki jadwal waktu yang lebih *fleksibel* dalam menyelesaikan auditnya sehingga akan lebih menjaga, dan mempertahankan reputasi KAP⁷, Sedangkan ada juga yang berpendapat bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*⁸.

Hipotesis sementara peneliti bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) mempengaruhi yang namanya *Audit Delay* di karenakan apabila yang mengaudit laporan keuangan kita adalah KAP yang *The Big Four*, maka di jamin laporan keuangan kita tidak akan terlambat untuk melaporkannya. Dan yang ke empat adalah Ukuran Perusahaan, Keadaan atau kondisi suatu perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan, apakah suatu perusahaan itu tergolong suatu perusahaan yang besar atautkah termasuk perusahaan yang kecil dengan melihat total asset dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total asset yang lebih kecil.

Hal ini dikarenakan pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih, kedua perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang kuat. Ketiga, perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh *investor* dan analisis keuangan. Ukuran Perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan *auditor* dalam melakukan audit laporan keuangan.”Besarnya atau kecilnya ukuran perusahaan yang dinilai dari harta yang dimiliki suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap lamanya *audit delay* begitu juga sebaliknya.”Manajemen perusahaan yang besar mempunyai dorongan untuk mengurangi penundaan laporan keuangan mempunyai pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*.”. “Hal tersebut bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu manajemen

⁷Anthusias Indra Kurniawan, Herry Laksito, Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (volume 4, Nomor, 3,2015) h 4-5

⁸Oviek Dewi Saputri, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang h.24.

perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *Audit delay* dikarenakan perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh *investor*, pengawas permodalan dan pemerintah.”Semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin panjang *audit Delay* dan sebaliknya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek *Audit Delay*.”Hal ini terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*⁹, Sedangkan menurut penelitian lainnya bahwa menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*¹⁰.

Hipotesis awal peneliti bahwa sanya ukuran perusahaan bisa mempengaruhi *audit delay* di karenakan apabila perusahaan mempunyai nama dan ukuran yang besar maka sumber daya manusia nya juga akan lebih berkualitas, ini hipotesis awal peneliti tapi ini bisa aja berubah. Dan yang ke lima adalah Opini Auditor, Opini auditor merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Tujuan utama proses audit menurut IAI adalah untuk memberikan opini atas audit laporan keuangan perusahaan. Opini selain wajar tanpa pengecualian (selain *unqualified opinion*) merupakan opini yang tidak pernah diharapkan oleh manajemen perusahaan. Bahwa perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* membutuhkan waktu audit yang lebih lama dari pada perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion*. Hal ini terjadi karena pemberian pendapat selain *unqualified opinion* memerlukan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit, apabila auditor menemukan penyimpangan terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Selain itu, Auditor juga dituntut untuk menemukan penyimpangan dan disertai dengan buktibukti yang dapat mendukung temuannya dan indikatornya adalah LN/ Total Aset.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian di perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2020 sebagai objek penelitian. Alasan penulis menggunakan objek perusahaan manufaktur di sektor perusahaan dan minuman adalah bahwa sanya penulis menyadari bahwa industri makanan dan minuman sangat lah maju dan berkembang di Indonesia, dan perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu yang mempengaruhi peningkatan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai faktor-faktor *audit delay*. dikarenakan

⁹Puspita Sari dan Erly Mulyani, Jurnal Eksplorasi Akuntansi: Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, (Volume1, Nomor 2, seri B, 2019), h 652

¹⁰Iskandar dan Trisnawati, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi: Faktor-Faktor Yang Pengaruhi Auditreport Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Volume 12, Nomor 3, 2010), h 1

setiap perusahaan di BEI memiliki rentang waktu *audit delay* yang beragam, serta kebutuhan akan laporan keuangan oleh investor dari pihak yang berkepentingan lainnya.

Dipublikasikan secara cepat dan hasil penelitian terdahulu yang inkonsistensi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2018-2020)**



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti maka identifikasi masalah yang di peroleh adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya *Audit Delay* pada perusahaan PT. Tiga Pillar Sejahtera Food selama 543 hari lamanya di tahun 2018.
2. Terjadinya *Audit Delay* Tiga tahun berturut-turut pada perusahaan PT Tiga Pillar Sejahtera Food, PT Siantar Top dan PT Tri Banyan Tirta di tahun 2018-2020.
3. Terindikasinya mengalami pailit pada perusahaan PT. Tiga Pillar Sejahtera Food pada tahun 2019.
4. *Profitabilitas* dan Ukuran perusahaan pada perusahaan PT Tiga Pillar Sejahtera Food, PT Siantar Top dan PT Tri Banyan Tirta di tahun 2018-2020 yang masih rendah
5. *Solvabilitas* pada perusahaan PT Tiga Pillar Sejahtera Food, PT Siantar Top dan PT Tri Banyan Tirta di tahun 2018-2020 yang sangat tinggi terutama di perusahaan PT Tiga Pillar Sejahtera Food.

6. Terdapat adanya *Theory Gap* di penelitian terdahulu antara profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan apakah berpengaruh terhadap *audit delay*.

C. Batasan Masalah

Sesuai apa yang telah di jelaskan dan di kemukakan oleh peneliti di latar belakang dan telah mengidentifikasi masalah, maka penulis akan membatasi fokus penelitian pada variabel *Profitabilitas* menggunakan rasio *return on asset* (ROA), *Solvabilitas* menggunakan rasio *debt ratio* dan Ukuran Perusahaan menggunakan rasio *natural log* dari total aset perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Apakah *Solvabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun periode 2018-2020 ?
3. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun periode 2018-2020?
4. Apakah *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran Perusahaan bersama sama berpengaruh terhadap *audit delay* di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun periode 2018-2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap *Audit delay*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Solvabilitas* terhadap *Audit delay*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *profitabilitas*, *Solvabilitas* dan Ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah sabagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya tentang akuntansi khususnya *audit delay*
- b. Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Audit delay*.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap investor dan kreditur mengenai pentingnya untuk memperhatikan *audit Delay* suatu perusahaan bukan hanya dari segi kepatuhan terhadap regulasi melainkan juga meningkatkan relevansi dan keandalan dari laporan keuangan tahunan yang disajikan sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investasi ataupun pemberian kredit yang lebih baik

c. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan pentingnya memperhatikan *audit delay* bagi perusahaan sehingga KAP dapat meningkatkan profesionalitas, independensi, serta kualitas audit *service* mereka dengan ikut menjaga ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN